

Jumat, 05 Juni 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



IHSG MELANJUTKAN KOREKSI UNTUK HARI KETIGA BERTURUT-TURUT

Pasar saham Indonesia kembali terkoreksi dalam pada perdagangan hari ini, memperpanjang rangkaian pelemahan selama tiga hari berturut-turut. IHSG ditutup turun -4,20% atau -245,02 poin ke level 5.594,77, dengan tekanan utama dari pelemahan saham BBKA (-6,45%), BREN (-10,25%), TLKM (-4,83%), BBRI (-2,49%), dan DCII (-5,46%). Sentimen pasar masih cenderung berhati-hati, sementara nilai tukar Rupiah tetap berada dalam tekanan meskipun pada perdagangan hari ini menunjukkan penguatan terbatas dan bergerak stabil. Rupiah menguat 0,07% ke Rp18.036 per dolar AS.

Dari sisi kebijakan, pemerintah hari ini resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2026 tentang Tata Kelola Ekspor Komoditas Sumber Daya Alam Strategis. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, masa transisi implementasi kebijakan tersebut akan berlangsung paling lambat hingga 31 Desember 2026. Selama periode transisi, eksportir masih dapat menjalankan kegiatan ekspor sebagaimana biasa, dengan tambahan kewajiban penyampaian laporan transaksi secara elektronik kepada PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) yang baru dibentuk. Rencananya setelah implementasi penuh dilakukan, DSI akan mengambil peran yang lebih terpusat dalam rantai ekspor komoditas strategis, termasuk pengelolaan kontrak, pengapalan, hingga proses penyelesaian pembayaran. Pelaku pasar saat ini masih mencermati substansi serta implikasi implementasi kebijakan tersebut terhadap berbagai sektor terkait.

Di tengah kericuhan kebijakan pemerintah dan masih terbatasnya katalis yang mampu membalikkan sentimen yang negatif sepanjang tahun berjalan, pergerakan pasar cenderung didominasi oleh perubahan sentimen jangka pendek dan selera resiko (*risk appetite*), para investor cenderung menurun, sehingga volatilitas masih relatif tinggi dan arah pergerakan aset keuangan masih melemah.

Sementara itu, pasar obligasi domestik juga mencatat pelemahan pada perdagangan hari ini, tercermin dari kenaikan imbal hasil yang terjadi hampir di seluruh tenor. Imbal hasil SBN tenor 5 tahun meningkat 13 basis poin ke 6,94% dan tenor 10 tahun naik ke level 6,87% dari 6,81%. Sedangkan, imbal hasil SRBI tenor 12 bulan meningkat menjadi 7,25%, sehingga secara *year-to-date* telah naik sekitar 234 basis poin. Perkembangan ini menunjukkan bahwa investor masih menuntut premi risiko yang lebih tinggi di tengah dinamika pasar keuangan dan ketidakpastian yang masih berlangsung.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Social Media